

PELATIHAN PEMBUATAN SUSU KURMA DIPANTI ASUHAN DOMPET YATIM DHUAFA REMPOA

Audia Marsha^{1,*}, Desi Khairani², Dhea Tsalsa Faradisy³

¹Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan, 15419

²Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan, 15419

³Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan, 15419
Progam Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan 15419

*Email : rahmawati@umj.ac.id

ABSTRAK

Program kerja ini bertujuan untuk mengedukasi Pembina dan juga adik adik yang ada di Panti Asuhan Dhomyadhu Rempoa, karena kami melihat peluang pada saat pandemi banyak sekali orang yang membutuhkan minuman yang memiliki banyak vitamin. Dan juga ingin mengajak para adik adik dan kaka Pembina untuk belajar dalam berwirausaha karena hal tersebut sangatlah dibutuhkan pada saat pandemi saat ini. Keadaan yang sedang dirasakan semua orang adalah susah mencari kerja dengan kami mengajarkan wirausaha, kami berharap di hari kedepannya Panti Asuhan Dhomyadhu memiliki usaha dalam bidang minuman susu kurma.

Kata kunci: Susu, Kurma, Pelatihan

ABSTRACT

This work program aims to educate the coaches and younger siblings at the Dhomyadhu Rempoa Orphanage, because we see an opportunity during a pandemic, there are many people who need drinks that have lots of vitamins. And also want to invite the coaches' brothers and sisters to learn in entrepreneurship because this is really needed at the time of the current pandemic. The situation that is being felt by everyone is that it is difficult to find work with us teaching entrepreneurship, we hope that in the future the Dhomyadhu Orphanage will have a business in the field of date milk drinks.

Keywords: Milk, Dates, Training

1. PENDAHULUAN

Panti Asuhan Dompot Dhuafa Yatim Rempoa terletak di Jl. Pahlawan No.11 Ciputat Utara. Panti Asuhan Dhomyadu memiliki 8 Anak Asuh yang sedang duduk di bangku sekolah SD dan juga SMP, 4 Orang berumur 5 - 8 tahun dan 4 orang berumur 13 - 15 tahun Dan Panti Asuhan Dhomyadu memiliki 3 Pengurus. Dan di dalam Panti Asuhan tersebut memiliki 3 kamar tidur, 1 kamar tidur untuk pengurus dan juga 2 kamar tidur untuk para anak-anak di panti.

Maka dari itu pada kenyataannya tidak seluruh anak hidup menggunakan syarat yang beruntung bisa tinggal menggunakan keluarga yang utuh layaknya keluarga dalam umumnya, dimana pada keluarga masih ada ayah, ibu, adik dan juga kakak yang menaruh kiprah masing-masing pada pembentukan karakter si anak. Banyak anak-anak yang kurang beruntung sebagai akibatnya wajib tinggal pada yayasan penampungan anak ataupun panti asuhan. Tempat tinggal sangat mensugesti tumbuh kembang si anak, apabila pada keluarga anak umumnya akan dimanja sang ayah ataupun ibunya dan diberikan apa saja yang diharapkan si anak menggunakan tujuan supaya si anak bahagia & bisa berdampak bagi semangatnya buat belajar, sekolah ataupun buat melakukan harapan berdasarkan si orang tua yg pula krusial bagi masa depan si anak, tetapi hal itu tidak sama menggunakan anak-anak yang tinggal dipanti asuhan. Mereka mempunyai kehidupan yang sangat tidak sama berdasarkan anak-anak yang tinggal beserta keluarga kandungnya.

Kehidupan pada panti asuhan sangat tidak sama menggunakan kehidupan pada tempat tinggal tangga, panti asuhan umumnya mempunyai pengasuh yang jumlahnya tidak sebanding menggunakan jumlah anak-anaknya, sebagai akibatnya nir sporadis anak-anak panti tumbuh & berkembang buruk atau menyimpang. Jumlah pengasuh yang tidak sebanding menggunakan jumlah anak-anak mengakibatkan anak-anak sangat kurang menerima perhatian baik pada hal gizi, pergaulan atau pertemanan, pengetahuan dan kebutuhan dasar yang anak-anak perlukan pada masa tumbuh kembang.

Hurlock (1994) menyatakan bahwa masa remaja dianggap menjadi masa labil yaitu dimana individu berusaha mencari jati dirinya dan gampang sekali mendapat kabar menurut

luar dirinya tanpa terdapat pemikiran lebih lanjut. Remaja yang berusaha menemukan bukti diri dirinya dihadapkan dalam situasi yang menuntut harus sanggup beradaptasi bukan hanya terhadap dirinya sendiri namun juga dalam lingkungannya, menggunakan demikian remaja dapat mengadakan hubungan yang seimbang antara diri dan kesempatan ataupun kendala pada pada lingkungan. Penyesuaian diri menuntut kemampuan remaja buat hayati dan berteman secara lumrah terhadap lingkungannya, sebagai akibatnya remaja merasa puas terhadap dirinya & terhadap lingkungannya. (Rahma, n.d.)

Kehidupan anak-anak panti asuhan yang kurang memperoleh perhatian, afeksi, ataupun bimbingan lantaran pengasuh wajib mengembangkan afeksi & perhatian menggunakan anak-anak yang jumlahnya banyak sebagai akibatnya tidak sanggup memperhatikan secara mendalam. Hal tadi mengakibatkan anak-anak panti asuhan wajib mengatur hidupnya sendiri dan wajib memilih sendiri kemana arah kehidupan yang akan dijalankannya nanti. Segala bentuk pelajaran atau pengasuhan yang diterapkan panti asuhan akan menciptakan pengalaman bagi anak-anak dan berpengaruh terhadap pengharapannya terhadap dirinya sendiri.

2. METODE

Program kerja ini dilaksanakan dalam bentuk suatu pelatihan kepada para pengurus dan juga adik-adik panti Dhomyadhu, hal tersebut bertujuan untuk mengedukasi pengurus dan juga anak panti tentang wirausaha dan bagaimana cara pembuatan susu kurma. Di samping itu selain mengedukasi kami juga membagikan susu tersebut kepada anak panti untuk mereka bisa merasakan susu yang telah kita demonstrasikan.

Kami memilih susu kurma sebagai program kerja selain baik untuk usaha di pandemi, susu kurma juga sangat baik di konsumsi karena membahayakan daya tahan tubuh dan juga susu bisa memiliki banyak vitamin dan kalsium yang baik bagi tubuh

Selain susu kurma sebagai konsumsi sendiri, program ini bisa untuk mengembangkan kewirausahaan Panti Asuhan Dhomyadhu di saat pandemi, susu tersebut bisa di perjual belikan untuk menambah pemasukan Panti Asuhan Dhomyadu.

Penjualan susu kurma selain bisa di warung warung terdekat juga bisa di jualkan di coffee shop dan juga bisa di jual secara online, karena penjual online pada masa pandemisangatlah efektif karena dengan begitu bisa mengurangi kerumunan dan juga bisa mengurangi mobilitas aktivitas.

1. Sosialisasi Susu Kurma

Kami mendemonstrasikan pembuatan susu kurma tersebut, cara pemilihan kurma yang baik dan juga bagaimana cara mempromosikan susu kurma tersebut, setelah itu kami bagikan kepada seluruh Pengurus dan juga Anak Panti susu kurma yang telah kami buat. Dengan begitu Anak Panti dan Pengurus bisa mengembangkan susu kurma lagi.

2. Pelatihan Pembuatan Susu Kurma

Pelatihan dilanjutkan dengan kegiatan demonstrasi pembuatan susu kurma, demonstrasi susu kurma meliputi :

- (a) memberitahukan tentang mana kurma yang bagus dan yang mana yang tidak bagus
- (b) selain itu kami mendemonstrasikan cara mencampurkan kurma dan susu lalu menyaringnya
- (c) setelah itu susu kurma di packing dengan menggunakan botol dan juga sticker yang kami buat sendiri

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasilprogram kerja kami bertujuan untuk memberdayakan dan juga untuk membimbing adik adik di Panti Asuhan Dhomyadu untuk bisa berwirausaha terutama pada penjualan Susu Kurma yang sudah kami ajarkan.Selain itu adik adik dan Pembina bisa memasarkan dan menambah pemasukan Panti Asuhan.

Sebelum melakukan kegiatan pelatihan, kami melakukan edukasi prtokol kesehatan seperti pembagian masker kepada anak – anak panti serta pengurus panti, lalu kami menyemprotkan disinfektan disekitar panti.Setelah itu kami memberikan informasi bagaimana mencuci tangan yang baik dan benar lalu melakukan praktek secara langsung satu persatu.



Kemudian kami melakukan pembuatan susu kurma sehingga anak – anak panti bisa melihat secara langsung dan membantu dalam beberapa tahap



Manfaat susu kurma yang pertama tentunya sanggup mempertinggi tenaga dan fungsi organ tubuh, misalnya pembuluh darah, hati, sistem saraf, bahkan usus besar. Kemudian, manfaat susu kurma juga sangat ampuh buat membuang banyak sekali zat

berbahaya yang dari menurut kuliner di dalam tubuh Anda. Sebenarnya, hadirnya manfaat susu kurma ini berkat adanya kandungan zat besi, fosfor, kalium, seng, magnesium, vitamin A, vitamin D dan vitamin C pada dalamnya. Maka akan sangat sayang bila manfaat tadi terlewatkan.

Kami mengajarkan kepada adik adik untuk berwirausaha dan mengembangkan produk susu kurma, adik adik juga bisa belajar untuk memasarkan susu kurma secara online

Setelah melakukan pelaksanaan kami melakukan evaluasi program. Pengertian penilaian dari para ahli misalnya Wrigstone, dkk (1956) berkata bahwa penilaian merupakan diagnosis terhadap pertumbuhan dan kemajuan ke arah tujuan atau nilai-nilai yang sudah ditetapkan. Sedangkan pada perusahaan, pengertian penilaian merupakan proses pengukuran akan efektifitas taktik pada upaya mencapai tujuan bagi perusahaan. (Munthe, 2015)

Evaluasi dari kelompok kami adalah dikarenakan waktu yang diberikan sangat lah singkat maka kami nya pun terburu- buru dan juga waktu kami berada di panti asuhan nya pun sangat lah terbantasi menjadikan kami sangat kurang untuk menjelaskan nya lebih jelas.

5. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan ini yaitu saat masa pandemi ini kita harus memiliki modal ilmu untuk mengembangkan potensi diri, karena pada saat seperti ini yang terkena dampak bukan hanya mobilitas tetapi juga kepada pendapatan dan lapangan pekerjaan yang semakin sempit, maka dari itu kami mengajak adik adik dan pengurus panti untuk dapat mengembangkan usaha ini pada masa pandemic agar bisa membantu perekonomian yang lain terutama perekonomian Panti Asuhan Dhomyadhu

DAFTAR PUSTAKA

- Munthe, A. P. (2015). PENTINGYA EVALUASI PROGRAM DI INSTITUSI PENDIDIKAN: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 1. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14>

https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Panduan_CTPS2020_1636.pdf

- Rahma, A. N. (n.d.). *Sudut Pandang Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan*. 8(2), 231–246.